

ABSTRAK

Aksesibilitas pangan merupakan kemampuan individu atau rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan pangannya baik dari produksi sendiri, membeli ataupun menerima bantuan sosial. Pada kondisi saat ini Covid-19 berdampak pada rendahnya interaksi masyarakat dan perlu mempertimbangkan keterjangkauan harga pangan, melainkan juga daya beli bahan pangan rumah tangga. Apabila rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan disebabkan oleh ketidakmampuan menyediakan makanan akan menyebabkan kebutuhan zat gizi tidak terpenuhi dan defisiensi zat gizi pada setiap rumah tangga. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan aksesibilitas pangan dengan asupan zat gizi makro anak usia sekolah (10-12 tahun) di SDN Pakis 1 Surabaya pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 126 anak usia sekolah. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan pengolahan data. Analisis data menggunakan program *software SPSS* dengan menggunakan uji *Lambda*. Sebagian besar responden yaitu keluarga anak usia sekolah (10-12 tahun) di SDN Pakis 1 Surabaya memiliki akses fisik, akses ekonomi dan akses sosial belum sepenuhnya tercukupi. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara akses fisik dengan asupan karbohidrat ($p=0,061$), asupan protein ($p=0,950$), asupan lemak ($p=0,724$). Pada akses ekonomi dengan asupan karbohidrat ($p= 0,004$), asupan protein ($p=0,007$), asupan lemak ($p=0,001$) dan akses sosial dengan asupan karbohidrat ($p= 0,000$), asupan protein ($p=0,004$), asupan lemak ($p=0,000$) menunjukkan terdapat hubungan dengan asupan zat gizi makro pada anak usia sekolah. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu meneliti variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu status gizi anak usia sekolah.

Kata kunci: Aksesibilitas Pangan, Asupan Zat Gizi Makro, Anak Usia Sekolah, Masa Pandemi Covid-19